

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memuat metode dan pendekatan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seseorang peneliti guna mendapatkan hasil dari objek yang diteliti. Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode, maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkapkan tentang bagaimana latar belakang penciptaan tari Pancawarna, koreografi, tata rias dan busana, serta iringan musik pada tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode atau pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual pada saat penelitian dilaksanakan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya. Pemilihan metode ini didasarkan kepada alasan bahwa data-data yang terdapat di dalam penelitian ini bersifat alamiah, aktual, dan berkembang pada saat ini. Seperti yang dikemukakan oleh Syaodih (2007, hlm. 72) dalam skripsi Neneng Agustina (2011, hlm. 11) bahwa “Deskripsi analisis adalah bentuk penelitian yang paling mendasar untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.”

Hal ini dijelaskan oleh Saifuddin Azwar (1999) dalam Novianti Maulani (2012, hlm. 38), bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hlm14), sebagai berikut :

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Metode tersebut dipilih karena dalam penelitian ini penulis bermaksud mendeskripsikan hasil jawaban yang diteliti di lapangan dan memaparkan hasil analisis unsur-unsur yang relevan yang sesuai dengan data yang ada. Demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah Tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

B. Partisipan, Subjek Penelitian, dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam semua jenis penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif, tentunya melibatkan partisipan dalam penelitiannya. Kedudukan partisipan dalam penelitian dapat berperan sebagai narasumber, informan, yang mengetahui persis keberadaan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun yang terlibat sebagai partisipan dalam penelitian ini, selain peneliti adalah Teh Wida sebagai narasumber yang diwawancarai untuk mendukung penelitian si peneliti. Peneliti dari Narasumber dapat mengetahui bagaimana latar belakang penciptaan tari Pancawarna secara langsung terhadap Narasumber yang dalam saat ini narasumber disini merangkap sebagai pemimpin Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang, penari sekaligus sebagai anak kandung dari R. Effendi Lesmana Kartadikusumah yang secara tidak langsung, banyak sedikitnya mengetahui tentang apapun yang berkaitan dengan tari Pancawarna, seperti latar belakang penciptaan tari Pancawarna, koreografi, tata rias dan busana serta musik iringan yang dipergunakan dalam pertunjukkan tari Pancawarna.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

3. Tempat Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, lokasi dari penelitian ini bertempat di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang, yang beralamat di Jalan Pangeran Santri No. 55/B Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Alasan mengambil lokasi tersebut dikarenakan tari Pancawarna berada di lokasi Padepokan Sekar Pusaka dan tempat tersebut merupakan kediaman Bapak R. Effendi Lesmana Kartadikusumah yang menciptakan tari Pancawarna.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang paling penting di dalam kegiatan penelitian, hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu penelitian harus memiliki validitas dan realibilitas yang memadai, maka dari itu sebelum terjun ke lapang peneliti harus memiliki beberapa pedoman penelitian yang akan digunakan, diantaranya :

a. Pedoman Observasi

Sukmadinata (2010, hlm. 220) menyatakan : “ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara parsitipatif ataupun nonpartisipasif”. . Pedoman observasi mendukung untuk pengumpulan data terhadap berbagai aspek yang dijadikan penelitian diantaranya:

1) Latar belakang penciptaan Tari Pancawarna

Observasi bertujuan untuk mengetahui latar belekang penciptaan tari Pancawarna. Ketika proses observasi, khususnya dalam aspek penelitian pertama mengobservasi latar belakang penciptaan dari Tari Pancawarna,

dilatarbelakangi oleh apa penciptaan tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

2) Bentuk Penyajian Tari Pancawarna

Setelah mengetahui latar belakang penciptaan tari Pancawarna peneliti juga dapat mengetahui bentuk penyajian dari tari Pancawarna yang didalamnya mencakup koreografi, tata rias dan busana, serta musik iringan.

b. Pedoman Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono menyatakan : “wawancara terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur”. Sugiyono (2011, hlm. 319). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan terstruktur dan tidak terstruktur dimana dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan diteliti. Peneliti dari pedoman wawancara ini supaya peneliti tidak kebingungan ketika akan melakukan wawancara, dalam hal ini peneliti mengutarakan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian peneliti seperti alasan mendasar kenapa tari Pancawarna dapat tercipta, kapan tarian tersebut diciptakan, bagaimana eksistensi tari Pancawarna dari mulai penciptaan sampai saat ini.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi, oleh peneliti digunakan untuk memotret gambar busana tari Pancawarna, gerak tari Pancawarna, dan gambar gamelan yang dipakai untuk mengiringi tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka kabupaten Sumedang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan kepada desain penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut. Peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian ini pada tanggal 20 Januari 2015, observasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa tempat penelitian tersebut akan menjadi objek peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan sekaligus untuk memperoleh data yang sesuai untuk penyusunan skripsi.

Pada tanggal 12 Februari 2015, peneliti mewawancarai Narasumber, yaitu Teh Wida untuk mengetahui latar belakang penciptaan tari Pancawarna di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

Pada tanggal 28 Februari 2012, peneliti mewawancarai bagaimana bentuk penyajian dari Tari Pancawarna yang mencakup koreografi, tata rias dan busana, serta musik iringan dari tari Pancawarna.

Pada tanggal 20 Maret 2015, peneliti mengamati koreografi, tata rias hingga busana yang dikenakan pada saat Tari Pancawarna dipertunjukkan.

2. Wawancara

Koentjaraningrat dalam bukunya menyatakan :

Metode wawancara atau metode interview, mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Koentjaraningrat (1983, hlm. 129).

Dari pernyataan tersebut wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informan dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terstruktur namun berpegang pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Instrumen penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diinterogasi dan untuk mencapai suasana yang santai dan nyaman.

Wawancara dilakukan pada tanggal 25 April 2015, wawancara ini dilakukan kepada Teh Wida selaku penerus dari Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang dan selaku narasumber dari judul yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian tersebut. Beberapa masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini diantaranya bagaimana latar belakang penciptaan tari Pancawarna, bagaimana koreografi tari Pancawarna, serta faktor pendukung tari Pancawarna yang meliputi tata rias dan busana serta iringan yang dipergunakan oleh tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 3 Mei 2015, dalam wawancara ini peneliti bertanya lebih lanjut lagi tentang bagaimana latar belakang penciptaan tari Pancawarna beserta koreografi, busana dan tata rias. Peneliti juga mewawancarai apakah dalam busana menggunakan motif yang khusus, menggunakan busana yang berbeda dengan tarian-tarian wayang yang lain atau sama saja. Apakah ada makna tertentu dalam busana, maupun motif yang terdapat dalam busana terdapat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen pribadi, cara ini dilakukan untuk pendokumentasian data penelitian yang ditransfer ke dalam media yang bisa menyimpan data peneliti melalui MP3, kamera foto, video. Data-data yang dapat dipakai, baik sesuatu tertulis, tercetak dan rekaman seperti busana tari, naskah, foto,

sebagainya. dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sehingga pada akhirnya yang dilaporkan peneliti adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang bersangkutan, dengan mencari beberapa sumber lain yang seperti buku, makalah, artikel, selain itu peneliti juga memperoleh data dari berbagai media elektronik, seperti internet dan media cetak yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian suatu tujuan maka didalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk kelancaran jalannya penelitian. Seperti pada penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

a. Pra Penelitian

Tahap-tahap dalam pra penelitian adalah sebagai berikut :

1) Survei / observasi awal

Kegiatan survei dilakukan pada bulan Oktober 2014. Survei awal ini dilakukan guna untuk mengetahui dan sekaligus menentukan objek yang akan diteliti yang kemudian judul penelitian akan diajukan kepada sewan skripsi untuk ditetapkan sebagai penelitian. Kegiatan ini dilakukan di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

2) Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan beberapa judul kemudian menjelaskannya satu persatu dari judul yang diajukan kepada dewan skripsi yang kemudian oleh dewan skripsi itu sendiri diseleksi mana yang layak untuk diteliti dan mana yang tidak. Setelah melalui tahap seleksi dan bimbingan dengan dewan skripsi, maka pada akhirnya peneliti mengambil judul “Tari Pancawarana Karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang”.

3) Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah judul penelitian ditetapkan oleh dewan skripsi maka langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian dengan melalui beberapa proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2014.

4) Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada bulan November 2014. Dalam seminar proposal, peneliti mendapat masukan dari para penguji dan dewan skripsi mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dalam tahap ini dewan skripsi menentukan pembimbing I dan pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

5) Pengajuan dan Penetapan Pembimbing

Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

6) Revisi Proposal

Setelah seminar proposal dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dewan skripsi dan bapak ibu dosen pembimbing. Setelah proposal direvisi maka proposal akan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta ketua jurusan Departemen Pendidikan Seni Tari, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

7) Pengajuan Izin Penelitian

Guna memperlancar jalannya penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian. Surat izin penelitian diajukan kepada ketua Jurusan Departemen Pendidikan Seni Tari kemudian diajukan lagi kepada dekan FPSD UPI, setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian sekaligus mendapatkan surat keputusan (SK). Surat izin penelitian yang peneliti ajukan ditunjukkan kepada penerus Padepokan Sumedang, hal ini dilakukan sesuai dengan prosedur agar peneliti lebih terarah dan bersifat resmi.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut ;

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi awal ke Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang sebagai data awal dengan tujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai tari Pancawarna Karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah.

2) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada pengumpulan data menggunakan beberapa cara diantaranya, observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data ini peneliti lakukan pada bulan April.

3) Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

4) Penarikan kesimpulan

c. Akhir Penelitian

Dalam tahap ini peneliti menuangkan semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi yang telah diolah dan dianalisis kedalam sebuah deskripsi yaitu berupa skripsi. Dimana hasil penelitian tersebut akan peneliti pertanggungjawabkan kepada dewan skripsi melalui sidang skripsi guna mengesahkan hasil penelitian tersebut.

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dari penelitian dan agar tidak menimbulkan penafsiran istilah dalam penelitian dari judul yang diangkat oleh peneliti maka

peneliti memberikan batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan istilah itu diantaranya :

1) Tari Pancawarna

Panca, berarti lima, sementara warna menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005, hlm. 1269) adalah corak / rupa Jadi pancawarna adalah lima warna, atau bermacam-macam warna.(Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005, hlm 820)

Tari Pancawarna adalah sebuah tarian yang diciptakan oleh R. Effendi Lesmana Kartadikusumah yang menggambarkan gerak-gerak tari dengan lima warna.

2) Padepokan Sekar Pusaka

Padepokan Sekar Pusaka adalah sebuah sanggar yang bergerak dalam bidang kesenian. Sanggar ini dipimpin oleh R. Effendi Lesmana Kartadikusumah yang berlokasi di Jl. Pangeran Santri No. 55/B Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana Kartadikusumah merupakan sebuah tarian yang diciptakan oleh R. Effendi Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang yang menggambarkan lima tarian, yang terdiri dari dua rumpun tarian keurseus yaitu tari Lenyepan dan Gawil, serta tiga tarian dari rumpun wayang yaitu tari Jayengrana, tari Jakasona, dan tari Gandamanah, serta terdiri dari lima karakter yang berbeda dari lenyep hingga ponggawa yang dibawa dari masing-masing tarian.

E. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul secara lengkap baik itu data yang tersimpan dalam media kaset rekaman, video rekaman, buku-buku literatur maupun data catatan yang sedetail-detailnya. Selanjutnya data yang sudah dianggap mendukung penelitian dianalisis berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti.

Sekaitan dengan itu, Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sugiyono (2012, hlm 244)

Dari pernyataan tersebut peneliti menggunakan seluruh data dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi pustaka yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data tersebut dipisahkan dengan mengklasifikasikan data tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa proses penganalisaan yang dilakukan, yakni analisis sebelum dilapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis Sebelum ke Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis Data di Lapangan

a. Reduksi Data

Dalam analisis data melalui data ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Salam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan

Setelah penyajian data maka selanjutnya peneliti menyimpulkan apa yang telah peneliti teliti sebelumnya dengan permasalahan yang diteliti.

3. Analisis Data Selama di Lapangan

Selanjutnya peneliti dimulai dengan menentukan siapakah orang yang akan dimintai informasi sebagai orang yang dipercaya peneliti untuk memberikan informasi yang mampu dipercaya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara, setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilakukan dengan menganalisis terhadap hasil wawancara.

Berdasarkan pemaparan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang valid mengenai data-data yang berhasil dikumpulkan dilapangan.